



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA USAHA BENGKEL AJM SKUTER

Della Putri¹, Anessa Musfitria²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
dellaallatief@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi komponen penting untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses akuntansi di berbagai sektor bisnis, termasuk industri jasa bengkel. Penelitian ini dilakukan pada AJM Skuter, sebuah bengkel di Bekasi yang bergerak di bidang perawatan, perbaikan sepeda motor, dan penjualan suku cadang.

Permasalahan yang muncul meliputi keterbatasan teknologi informasi, keterlambatan pelaporan, serta pengendalian internal yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di AJM Skuter dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan SIA terintegrasi dapat mencatat transaksi secara real-time, mempermudah pengelolaan persediaan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meminimalisir kesalahan dan kerugian operasional.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal, AJM Skuter

Abstract

In the digital era, the implementation of an Accounting Information System (AIS) is an essential component to improve efficiency, accuracy, and speed in accounting processes across various business sectors, including the motorcycle repair industry. This study focuses on AJM Skuter, a workshop located in Bekasi that specializes in maintenance, motorcycle repair services, and spare parts sales.

Several issues have been identified, such as limited use of information technology in recording cash receipts and disbursements, delays in reporting, and suboptimal internal control, which can lead to potential recording errors and delayed payments to vendors.

This research aims to analyze the accounting information system for cash receipts and disbursements at AJM Skuter and to highlight the importance of effective internal control in preventing fraud and improving the reliability of financial reports. The analysis shows that an integrated AIS can help record transactions in real-time, simplify inventory management, accelerate financial reporting, and minimize errors as well as operational losses.

***Keywords: Accounting Information System, Cash Receipts, Cash Disbursements,
Internal Control, AJM Skuter, Efficiency, Financial Statement***

(*) Corresponding Author : Della Putri, dellaallatief@gmail.com, 081285987212

INTRODUCTION

Sektor *real estate* di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa. Dalam era digital, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi di berbagai sektor bisnis, termasuk industri jasa bengkel. Menurut Mardiana (2021), SIA tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi, tetapi juga dalam pengolahan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. AJM Skuter, sebagai salah satu usaha yang berkembang dengan cepat, menyelesaikan masalah dalam pengelolaan transaksi keuangan dan pencatatan akuntansi yang efisien. Dengan meningkatnya jumlah pelanggan dan kerumitan transaksi, diperlukan sistem yang dapat mengendalikan secara otomatis proses akuntansi agar lebih cepat, akurat, dan mudah diakses.

Menurut Prabowo (2022), Penerapan SIA yang efektif akan memberikan informasi yang lebih transparan dan dapat diandalkan bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan strategis. Menurut Sari dan Putra (2020), banyak usaha kecil dan menengah yang masih menggunakan metode manual dalam pencatatan akuntansi, yang berpotensi menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan bulanan bengkel. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan sistem pencatatan akuntansi yang digunakan. AJM Skuter, sebagai sebuah bengkel yang menyediakan layanan perawatan dan perbaikan sepeda motor serta menjual suku cadang, mengalami kendala dalam mengelola proses akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan barang, dan pelaporan harian dan bulanan. Dengan banyaknya transaksi yang terjadi setiap hari, baik yang berhubungan dengan jasa maupun penjualan sparepart, pencatatan manual atau menggunakan sistem yang tidak terhubung dapat memicu kesalahan, keterlambatan laporan, serta masalah keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi penentuan keputusan dan menghambat respons terhadap kebutuhan operasional.

Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses akuntansi di AJM Skuter. Hal ini termasuk SDM, tata cara dan arahan, informasi, software, platform teknologi, pengawasan internal serta langkah-langkah keamanan. Dengan sistem yang kredibel, setiap transaksi yang terjadi dapat tercatat dengan cepat dan benar, persediaan dapat dikelola dengan lebih mudah, dan laporan keuangan dapat dihasilkan secara tepat waktu. Selain itu, penggunaan sistem ini juga dapat meminimalisir potensi kesalahan manusia dalam pencatatan, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan pengawasan terhadap aliran kas dan persediaan. Penerimaan Kas bengkel bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan suku cadang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan yaitu berasal dari Pendapatan dan Pinjaman/Utang.

Menurut (Romney & Steinbart, 2019), menyebutkan bahwa pengeluaran kas adalah serangkaian aktivitas bisnis operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus, yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Hal tersebut pencatatan pengeluaran kas sangat diperlukan, untuk melihat beberapa kas yang digunakan untuk pengeluaran atau kebutuhan pada perusahaan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus terutama dalam administrasinya. Kas merupakan asset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan (Agoes, 2022). Pengendalian serta pengelolaan manajemen dengan kebijakan dan pengarahan

manajemen yang baik dan cukup memadai sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Dalam pengelolaan keuangan perusahaan merupakan kunci utama dalam kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan perusahaan tersebut.

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan suku cadang bertujuan untuk memberikan pelayanan dengan baik dan memperoleh keuntungan, karena dengan keuntungan tersebut digunakan untuk menjalankan usahanya. Salah satu cara untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan cara memperbesar volume laba perusahaan. Pada perusahaan jasa, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya termasuk dalam perusahaan AJM Skuter.

AJM Skuter adalah perusahaan yang ada di Bekasi dan bergerak dalam bidang jasa Bengkel Vespa. Banyaknya kegiatan penjualan jasa maupun penjualan sparepart yang dilakukan AJM Skuter, mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan.

Permasalahan yang akan penulis bahas di sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada AJM Skuter yaitu saat melakukan koreksi pencatatan, adanya pembayaran piutang produk belum dilunasi karena harga produk yang cenderung mahal sehingga customer menunda pembayaran hutang, menyebabkan uang kas terhambat dan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penerimaan kas kurang baik. Permasalahan lain yang terjadi yaitu, pemilik telat membayar barang konsinyasi kepada vendor sehingga melewati tempo pembayaran yang telah ditentukan, permasalahan ini terjadi karena adanya pengendalian internal yang

dijalankan belum sepenuhnya efektif maka hal tersebut yang mengakibatkan adanya tindak kecurangan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, Penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Bengkel AJM Skuter”.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara. Objek penelitian adalah proses penerimaan dan pengeluaran kas di AJM Skuter, dengan fokus pada penggunaan aplikasi Pawoon dalam pengelolaan transaksi dan pelaporan.

RESULTS & DISCUSSION

RESULTS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan kas berasal dari penjualan jasa servis dan suku cadang, sedangkan pengeluaran kas terdiri dari pembayaran kepada vendor, pembelian suku cadang, dan biaya operasional. Sistem Pawoon membantu pencatatan transaksi secara digital, namun masih ditemukan keterlambatan pembayaran vendor dan kekurangan pada pengendalian internal.

DISCUSSION

Implementasi penerimaan kas di Bengkel AJM Skuter masih dilakukan secara manual, di mana setiap transaksi yang terjadi dicatat langsung oleh kasir dalam buku kas harian tanpa menggunakan sistem komputerisasi yang memadai. Bukti pembayaran dari pelanggan berupa nota tulis tangan, dan pencatatannya tidak langsung dilakukan secara *real-time*. Tidak ada sistem yang terintegrasi antara bagian pelayanan, mekanik, dan kasir, sehingga sering terjadi keterlambatan pencatatan atau ketidaksesuaian nominal antara pelayanan yang diberikan dengan penerimaan kas.

Implementasi Pengeluaran kas, seperti untuk pembelian suku cadang, alat, atau kebutuhan operasional lainnya, juga dilakukan secara manual. Kepala bengkel atau pemilik usaha mengeluarkan kas berdasarkan kebutuhan harian tanpa prosedur formal yang tertulis. Tidak ada dokumen permintaan pengeluaran kas yang terdokumentasi dengan baik. Dalam beberapa kasus, tidak ada bukti transaksi yang sah, dan pengeluaran hanya dicatat

berdasarkan ingatan atau catatan informal, yang menyebabkan kesulitan dalam melakukan pengendalian keuangan dan pemeriksaan ulang saat diperlukan.

Implementasi Sistem informasi akuntansi yang ada belum sepenuhnya efektif dalam mendukung. Tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara penerima pembayaran, pencatat, dan pengelola laporan keuangan meningkatkan potensi kesalahan atau kecurangan.

CONCLUSION

Dengan merujuk pada uraian serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- (1) Tingkatkan penggunaan fitur otomatisasi pada Pawoon,
- (2) Perketat prosedur otorisasi transaksi,
- (3) Jadwalkan pembayaran vendor lebih tepat waktu untuk menjaga hubungan bisnis.

REFERENCES

- Aini, D.T.R.M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV. Surya Kuantan Singingi. *JUHANPERAK*, 1(1), 193–207.
- Alfiansyah. (2024). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PUD Pasar Kota Medan.
- Alwi, A., Gamaliel, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan pada CV Aneka Ritelindo Manado. *Jurnal EMBA*, 11(1), 281–291.
- Apriyani. (2019). Penerimaan kas merupakan sistem pencatatan dalam melaksanakan kegiatan penerimaan kas.
- Arum. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Bengkel.
- Arventyani, R. (2024). Pengaruh Modal, Laporan Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(3), 612–624.
- Dian. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha bengkel motor JRT workshop.
- Endang. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi e-Faktur pada Bengkel Wirta Motor.
- Ekawati, Y., & Harahap, A.P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 71–82.
- Febriani O.M. (2020). Pengertian sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan.

- Fitriani, W. (2020). Artikel pengenalan sistem informasi.
- Hanif, A.N., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Pemahaman, Penerapan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Keterampilan Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 115–125.
- Hery. (2020). Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas.
- Heriyanto, H., & Yuniarti, D. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada My Bunda Collection. *EKONOMIKA*45, 12(2), 1657–1669.
- Iskandar Muda. (2022). Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk mendukung keputusan.
- Kurniawan. (2020). Sistem adalah kumpulan komponen yang saling terhubung untuk tujuan tertentu.
- Mardia, M., et al. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Dan Bisnis. Yayasan Kita Menulis.
- Mardiana, M., Khansa, S.D., & Wulandari, R. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi DANA Untuk Mengatur Keuangan Masyarakat. *IJACC*.
- Meisak & Prasasti. (2021). Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi.
- Mulyadi. (2019). Penerimaan kas meliputi uang tunai dan surat berharga yang diterima perusahaan.
- Mulyadi. (2020). Sistem akuntansi pengeluaran kas.
- Naufal. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dealer CV. Citra Selaras Motor Yamaha Baubau.
- Noviana, N. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda Medan. Universitas Medan Area.
- Prabowo. (2022). Penerapan SIA yang efektif memberikan informasi transparan dan dapat diandalkan.
- Pramono. (2019). Kas merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam transaksi.
- Rajagukguk. (2019). Penerimaan perusahaan dapat berasal dari aktivitas transaksi maupun pelunasan piutang.

- Rika. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Sungai Rumbai.
- Rohali, E., Askandar, N.S., & Anwar, S.A. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada UD. Jaya Abadi Solution, Mojokerto. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(12).
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudi. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Bengkel Mesin dan Bubut SAP Arifin.
- Sari & Putra. (2020). Banyak UMKM masih menggunakan metode manual dalam pencatatan akuntansi.
- Sejahtra, P.T., Mahligai, A., & Apriani, D. (2019). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Pada.
- Septa, F., & Umar, R. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Government Menggunakan Metode Webqual 4.0. *METHOMIKA*, 3(2), 127–135.
- Setyanto, dkk. (2021). Unsur dalam sistem informasi akuntansi. Sewa, A.,
- Manaroinsong, J., & Kambey, A.N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Kombos Tendeand Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 326–334.
- Sharon, E., & Mintalangi, S.S.E. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT PLN Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, 9(1).
- Sitanggang, T.N., et al. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada UMK Poklahsar Kembung Rebus. *Karunia*, 2(2), 149–152.
- Soemarsono. (2019). Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah transaksi yang mengurangi saldo kas.
- Sofyan. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT KAI Div Sumatera Utara

- Steinbart & Romney. (2019). Sistem adalah rangkaian komponen yang saling berhubungan.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.
- Sumarsono, I.N.I., & Syaiful, S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(1), 1334–1351.
- Taufik. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin Senduro.
- Tyas, R., Supriyanto, & Octavianty, N. (2024). Sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi.
- Wijaya, M., & Priono, A. (2022). Penerapan SIA berbasis teknologi di UMKM.
- Yolan. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Penjualan pada Bengkel.